

## KECANDUAN INTERNET PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

Santi Rinjani<sup>1\*</sup>, Winasari Dewi<sup>2</sup>, Andri Nugraha<sup>3</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut, Jl. Pembangunan No 112, Tarogong Kidul, Garut

<sup>3</sup>Stikes Karsa Husada Garut, Jl. Nusa Indah, Jl. Nusa Indah No.24, Jayaraga, Kec. Tarogong Kidul, Garut

email: [santi.rinjani@bku.ac.id](mailto:santi.rinjani@bku.ac.id), [andriskhg@gmail.com](mailto:andriskhg@gmail.com)

### Abstract

*Internet technology serves as a means of communication, business, health, learning and interaction and is equipped with various interesting features that cause users to linger in front of a computer or gadget. Excessive internet use has an impact, especially on mental health conditions. People with young age such as students have a more emotional relationship with social media, feel anxious when they cannot be online, have difficulty relaxing at bedtime for fear of missing out if there is a message. The purpose of the study was to identify the level of internet addiction in college students. This research method uses a quantitative descriptive research method design. Data collection using a questionnaire. Data analysis using univariate analysis. The results showed that of the 68 respondents, most respondents (60.3%) experienced mild internet addiction and a small proportion of respondents (19.11%) experienced moderate internet addiction. The conclusion of this study is that the level of internet addiction in nursing students is at a mild-moderate level.*

*Keywords: Internet Addiction; Student, Nursing*

### Abstrak

Teknologi Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, bisnis, kesehatan, sarana belajar dan berinteraksi serta dilengkapi berbagai fitur yang menarik yang menyebabkan pengguna berlama-lama di depan komputer atau gadget. Penggunaan internet yang berlebihan memiliki dampak terutama pada kondisi kesehatan jiwa. Masyarakat dengan usia muda seperti pelajar/mahasiswa memiliki hubungan lebih emosional dengan sosial media, merasa cemas saat tidak bisa online, kesulitan untuk rileks pada waktu tidur karena takut ketinggalan jika ada pesan. Tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi tingkat kecanduan internet pada mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan rancangan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden, sebagian besar responden (60,3%) mengalami kecanduan internet ringan dan sebagian kecil dari responden (19,11%) mengalami kecanduan internet sedang. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu tingkat kecanduan internet pada mahasiswa keperawatan yaitu pada tingkat ringan-sedang.

Kata Kunci : Kecanduan Internet; Mahasiswa, Keperawatan

### PENDAHULUAN

Kemajuan era globalisasi pada saat ini memberikan dampak positif ataupun negatif pada masyarakat di dunia. Salah satu kemajuan era globalisasi yaitu kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat yaitu teknologi internet (Kominfo, 2019). Teknologi internet memberikan kemudahan dalam beraktivitas sehari-hari. Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, bisnis, kesehatan, sarana belajar, berinteraksi serta

dilengkapi berbagai fitur yang menarik yang menyebabkan pengguna berlama-lama di depan komputer atau *gadget* (Chao & Yu, 2017). Anak lebih banyak menggunakan internet untuk sarana hiburan seperti *game online* dan media social maupun untuk manajemen diri (Putri Irdelia et al., 2021; Sari, Ilyas, & Ifdil, 2017).

Jumlah pengguna *gadget (smartphone)* secara global di Dunia meningkat dari tahun ke tahun. Menurut

Kominfo (2021) melaporkan total pengguna internet di Asia mencapai 2,77 miliar jiwa dari total populasi 4,33 miliar jiwa, pengguna internet Indonesia yaitu 212,35 juta jiwa (76,8) persen dari total populasi (Kominfo, 2021). Pada tahun 2019 terdapat 3,2 miliar pengguna *gadget* dan terjadi kenaikan hingga 5,6% dari tahun sebelumnya. Sementara jumlah perangkat aktif yang digunakan mencapai 3,8 miliar unit dan sekitar 30 juta pengguna termasuk mahasiswa di Indonesia sering menggunakan *gadget* dan dapat mengakses internet melalui *gadget* dengan mudah. Kewaspadaan ini harus benar-benar diperhatikan karena dapat membantu menurunkan kualitas kesehatan pada mahasiswa (Jarmi, Intan R, 2017).

Penggunaan *gadget* memiliki dampak terutama pada kondisi kesehatan jiwa, salah satunya yaitu kecemasan (Parajuli, 2021; Ulfa Safitri et al., 2022). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan salah satu dampak kecanduan internet akan mempengaruhi kesehatan, bahkan akan merasa ngantuk di siang hari, merasa lelah, dan mempengaruhi suasana hati (*mood*) sehingga mengganggu proses tidur, dan meningkatkan rasa mengantuk saat beraktivitas (Murwani et al., 2021;

Nugraha, Rinjani, Ali, & Pardiansyah, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan cara pengambilan sampel dengan nonprobability sampling jenis consecutive sampling dan seleksi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang menggunakan *gadget* dan terhubung internet. Sedangkan kriteria ekklusi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang keluar sebagai responden sebelum penelitian selesai. Setelah itu, peneliti melakukan inform consent/persetujuan untuk menjadi responden.

Cara pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan kecanduan internet melalui kuesioner IAT (*Internet Addiction Test*). Analisis data yang digunakan yaitu analisa univariat. Analisa univariat dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti dengan menggunakan uji analisis deskriptif, yang digunakan untuk data jenis kelamin, usia, tingkat kecanduan internet. Software yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

<i>Kriteria</i>	<b>Frekuensi (Jumlah)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
<i>Usia</i>		
15-19	25	36,70
20-21	43	63,30
<b>Total</b>	68	100
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-Laki	28	41.80
Perempuan	40	58.80
<b>Total</b>	68	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (63.3%) berada pada rentang usia 20-21 tahun,

sebagian besar dari responden (58.8%) jenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Tingkat Kecanduan Internet

<i>Tingkat Kecanduan Internet</i>	<b>Frekuensi (Jumlah)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
<i>Tidak Adiksi</i>	13	19,11
<i>Adiksi Ringan</i>	41	60,30
<i>Adiksi sedang</i>	13	19,11
<i>Adiksi Berat</i>	1	1,48
<i>Total</i>	68	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (60.3%) mengalami tingkat kecanduan internet ringan, sangat sedikit responden (19.11%) mengalami tingkat kecanduan internet sedang, dan sangat sedikit responden (19.11%) tidak mengalami kecanduan internet, serta sangat sedikit responden (1,48%) mengalami tingkat kecanduan internet berat.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden (58.8%) jenis kelamin perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & NRH (2019) menyebutkan bahwa remaja perempuan banyak mengalami kecanduan internet (Mulyati & NRH, 2019). Berbeda dengan Mareta, Hardjono, & Agustina (2020) menyatakan bahwa tingkat kecanduan internet pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan (Mareta et al., 2020). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Sipal & Bayhan (2010), menyatakan bahwa responden laki-laki lebih banyak menghabiskan waktu lebih lama untuk menggunakan internet dibandingkan dengan responden perempuan (Oktavianto, Timiyatun, & Badi, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah usia dewasa awal sebanyak 43 orang (63.3%). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki risiko

tinggi mengalami kecanduan internet, dikarenakan mahasiswa berada pada masa transisi yaitu dari remaja akhir sampai menuju ke dewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis (fase *emerging adulthood*) (Habut, Manafe, & Wungouw, 2021; Rinjani, Vitniawati, & Jundiah, 2022). Pada fase ini, mahasiswa sedang mengalami pembentukan identitas diri, berusaha hidup mandiri dan berpisah dengan orang tua, sedang mencari makna hidup dan hubungan interpersonal yang lebih erat secara emosional (Jannah & Rauzatul Jannah, 2017).

Sebagian besar responden (63.3%) mengalami tingkat kecanduan internet ringan. Pada responden yang termasuk kategori ringan kemungkinan pengguna internet menghabiskan waktu lebih banyak dengan internet, tetapi responden memiliki kontrol atas penggunaan internetnya (Wardani, 2021)). Kecenderungan internet addiction pada mahasiswa berawal dari pemenuhan kebutuhan akan informasi dan komunikasi. Internet menjadi pilihan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan tersebut secara efektif dan cepat. Penggunaan internet yang mudah, menjadikan mahasiswa secara kompulsif mengakses situs internet dan mengikuti informasi tertentu. Pada tingkat kecanduan internet ringan akan berdampak mulai terlihat kurang konsentrasi terhadap pelajaran dan apabila tidak dilakukan pencegahan semakin lama akan semakin meningkat intensitas penggunaan internet (Novianty, Sriati, & Yamin, 2019)

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden, sebagian besar responden mengalami tingkat kecanduan internet ringan, sangat sedikit responden mengalami tingkat kecanduan internet sedang, dan sangat sedikit responden tidak mengalami kecanduan internet, serta sangat sedikit responden mengalami tingkat kecanduan internet berat. Berdasarkan hasil penelitian ini di rekomendasikan kepada seluruh institusi pendidikan melakukan pencegahan bagi mahasiswa yang mengalami tingkat kecanduan ringan dan sedang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan yang sebesar-besarnya atas dukungan serta kerja sama pihak terkait dalam penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chao, C. M., & Yu, T. K. (2017). Associations among different internet access time, gender and cyberbullying behaviors in Taiwan's adolescents. *Frontiers in Psychology*, 8(JUN). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01104>
- Habut, M. A., Manafe, D. T., & Wungouw, H. P. L. (2021). HUBUNGAN ADIKSI INTERNET DENGAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN. *Cendana Medical Journal*, 9(1), 38–45. <https://doi.org/10.35508/CMJ.V9I1.4933>
- Jannah, M., & Rauzatul Jannah, S. (2017). KECENDERUNGAN INTERNET ADDICTION PADA MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3). Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/4305>
- Jarmi, A., Intan Rahayuningsih, S., Banda Aceh, K., & Keilmuan Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, B. (2017). HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS TIDUR PADA REMAJA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3). Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/3872>
- Kominfo. (2021). Jadikan Hilirisasi Teknologi Digital Penopang Kebangkitan Ekonomi. Retrieved December 20, 2023, from [https://www.kominfo.go.id/content/detail/36951/jadikan-hilirisasi-teknologi-digital-penopang-kebangkitan-ekonomi/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/36951/jadikan-hilirisasi-teknologi-digital-penopang-kebangkitan-ekonomi/0/berita_satker)
- Mareta, H. R., Hardjono, H., & Agustina, L. S. S. (2020). Dampak pola komunikasi keluarga laissez-faire terhadap kecanduan internet pada remaja di kota Surakarta. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 44–53. <https://doi.org/10.23917/INDIGENOUS.V5I1.8740>
- Mulyati, T., & NRH, F. (2019). KECANDUAN SMARTPHONE DITINJAU DARI KONTROL DIRI DAN JENIS KELAMIN PADA SISWA SMA MARDISISWA SEMARANG. *Jurnal EMPATI*, 7(4), 1307–1316. <https://doi.org/10.14710/EMPATI.2018.23438>
- Murwani, A., Umam, M. K., Studi, P., Keperawatan, I., Surya, S., & Yogyakarta, G. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Ilmu Keperawatan di Stikes Surya Global Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(1), 79–90.

- <https://doi.org/10.35842/FORMIL.V6I1.339>
- Novianty, D. D., Sriati, A., & Yamin, A. (2019). GAMBARAN PENGGUNAAN DAN TINGKAT KECANDUAN INTERNET PADA SISWA-SISWI SMA X DI JATINANGOR. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 5(2), 76–87. <https://doi.org/10.33755/JKK.V5I2.138>
- Nugraha, B. A. A. N. R. J. ;, Rinjani, A., Ali, S., & Pardiansyah, A. (2023). The Relationship Between Use of Gadgets and Sleep Quality on Nursing Students. *Basic and Applied Nursing Research Journal*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.11594/BANRJ.04.01.07>
- Oktavianto, E., Timiyatun, E., & Badi, A. (2021). STUDI KORELATIF: KONTROL DIRI REMAJA DENGAN KECANDUAN MENGGUNAKAN INTERNET. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2), 117–128. <https://doi.org/10.35842/mr.v16i2.315>
- Parajuli, B. R. (2021). *Increased internet addiction during COVID-19 pandemics*. <https://doi.org/10.53388/life2021-0829-635>
- Putri Irdelia, I., Nilasari, P., Magister, M., Anak, K., Keperawatan, I., Indonesia, U., ... Dasar, K. (2021). Self-Management pada Anak Epilepsi Menggunakan Mobile Health Application: Literature Review. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 10(2), 313–321. <https://doi.org/10.36763/HEALTHCARE.V10I2.151>
- Rinjani, S., Vitniawati, V., & Jundiah, R. S. (2022). The Effectiveness of Internet Addiction Mobile Application on Sleep Quality of Internet-Addicted Students. *JURNAL PENDIDIKAN KEPERAWATAN INDONESIA*, 8(2), 127–134. <https://doi.org/10.17509/JPKI.V8I2.50672>
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 110–117. <https://doi.org/10.29210/02018190>
- Ulfa Safitri, A., Annis Nauli, F., Sarjana Keperawatan, P., Keperawatan, F., Riau, U., & Fakultas Keperawatan, D. (2022). Stigma Masyarakat Melayu terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 11(1), 78–86. <https://doi.org/10.36763/HEALTHCARE.V11I1.136>
- Wardani, Y., antara Tingkat Kecanduan Internet dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kesehatan di Yogyakarta, H., Bella Debora Christie, P., Ririn Widianti, C., & Kesehatan Karya Husada Yogyakarta, P. (2021). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECANDUAN INTERNET DENGAN HASIL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI SWASTA KESEHATAN DI YOGYAKARTA. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 9(2), 138–148. <https://doi.org/10.36577/JKKH.V9I2.463>